

Usulan Pembentukan Caucus Persahabatan Parlemen Indonesia-Malaysia

Delegasi Menteri pada Jabatan Perdana Menteri Malaysia, Dato Seri Mohamed Nazri bin Abdul Aziz, yang juga Ketua IPU Group Malaysia, dalam kunjungannya ke DPR-RI pada tanggal 16 Mei 2012 diterima oleh Dr. Nurhayati Ali Assegaf, Wakil Ketua BKSAP/FPD yang juga didampingi oleh Dr. Abdurrahman Abdullah (anggota BKSAP/FPD), Azam Azman (anggota BKSAP/FPD) dan Mustofa Assegaf (anggota BKSAP/FPPP). Dato Seri menyampaikan harapan agar hubungan kerjasama kedua parlemen dan kedua Negara dapat terus ditingkatkan. Lebih lanjut, Dato Seri menginginkan adanya suatu *working group* di luar eksekutif yang dapat mengedepankan penyelesaian permasalahan yang timbul antara kedua negara dan mencari solusinya dengan lebih cepat.

Dalam kaitan ini, Dr. Nurhayati Ali Assegaf, menyambut baik pernyataan tersebut dan mengusulkan untuk segera membentuk Kaukus Persahabatan Parlemen Indonesia-Malaysia. Kaukus ini diharapkan dapat menjadi alternative dari diplomasi resmi yang biasanya dijalankan di tingkat eksekutif dan mengedepankan *real communication (bahasa kerakyatan)* antara kedua parlemen negara untuk membicarakan peristiwa-peristiwa yang terjadi belakangan ini dan sekaligus mencari solusi yang tepat sasaran bagi permasalahan tersebut.

Usulan ini dianggap sangat krusial bagi peningkatan hubungan antara kedua Negara. mengingat semakin seringnya terjadi masalah-masalah yang menyebabkan ketegangan antara kedua Negara yang serumpun ini. Kerjasama ini diharapkan dapat segera terlaksana dan didukung oleh pemerintah kedua Negara. Akhirnya, kedua belah pihak, menyepakati rencana pembentukan Kaukus dimaksud.

Selain itu, Dr. Nurhayati Ali Assegaf juga menyampaikan pentingnya peran perempuan Indonesia dan Malaysia untuk meningkatkan peran perempuan di dalam parlemen. Sebagai Presiden Coordinating Committee of Women Parliamentarians pada Inter-Parliamentary Union (IPU), Dr. Nurhayati Ali Assegaf, berkeinginan agar peningkatan kesetaraan gender sebagai salah satu program IPU dapat tercapai. Penguatan peran parlemen dalam pencapaian target internasional seperti MDGs adalah sangat penting. Dalam hal ini, Dato Seri menyambut baik dan sepakat untuk mempererat kerjasama dalam peningkatan kesetaraan perempuan baik di tingkat parlemen maupun di tingkat pemerintah.